

BAB VIII

KESIMPULAN

8.1 Kesimpulan

Dari hasil laporan kerja praktik diperoleh beberapa kesimpulan. Uraian hasil yang meliputi metode pelaksanaan, perhitungan kebutuhan material, dan pembahasan manajemen konstruksi dalam Proyek Peningkatan Jalan Rigid Pavement Gedangan - Betro kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Proyek Peningkatan Jalan Rigid Pavement Gedangan - Betro kabupaten Sidoarjo memiliki total 900 STA dengan waktu pembangunan 179 hari kalender. Dalam pelaksanaan proyek ini pihak kontraktor menggunakan beberapa alat dan material untuk pekerjaan pemadatan LPA kelas A dan struktur rigid pavement, untuk alat yang digunakan diantaranya adalah truk mixer, truk, excavator, forklift, crane kobelco, diesel hammer, dozer, motor grader, vibro, vibrator, lampu penerangan, traffic cone, waterpass, dan rambu peringatan. Sedangkan untuk bahan yang digunakan diantaranya pasir, batu pecah, CCSP, dan mortar semen. Metode pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan dengan menggunakan struktur rigid pavement melalui tahapan: persiapan material dan peralatan, pembersihan lahan, pemadatan lapis pondasi agregat kelas A, pekerjaan lantai kerja (LC), pekerjaan rigid pavement, pekerjaan grooving, cutting beton, penyegelan sambungan, curing dan perawatan beton. Pelaksanaan tersebut menunjukkan adanya penerapan metode kerja yang efisien dan sesuai dengan standar konstruksi.
2. Perhitungan untuk ketebalan rigid didapatkan hasil sebagai berikut:

Dari perhitungan ketebalan rigid pavement dengan menggunakan data LHR, CBR tanah dasar, dan mutu beton $f'c$. Didapatkan total Presentase Fatigue sebesar 0%, nilai presentase ini didapat dengan menggunakan metode NAASRA dengan percobaan ketebalan plat beton setebal 300mm, yang apabila didapatkan nilai total Presentase Fatigue sebesar $0\% \leq 100\%$ berarti nilai perhitungan tebal perkerasan Rigid Pavement tersebut telah sesuai dengan ketentuan hasil perhitungan metode NAASRA dan jalan tersebut dipastikan kuat untuk menahan beban lalu lintas kendaraan harian.

3. Manajemen proyek secara umum berjalan cukup baik, ditunjukkan dengan penyelesaian proyek dalam kurun waktu 179 hari kerja, dari tanggal 20 Februari 2025 hingga 17 Agustus 2025. Proyek berhasil diselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan pada Kurva S dengan memenuhi tiga aspek utama manajemen proyek: waktu, biaya dan mutu. PT. Berlian Karya Teknik pada proyek Peningkatan Jalan Rigid Pavement Gedangan - Betro kabupaten Sidoarjo bertindak sebagai kontraktor yang melaksanakan proyek sesuai dengan gambar kerja, rencana kerja, Persyaratan Pelaksanaan

Pekerjaan (RKS), dan melaksanakan proyek sesuai dengan jadwal yang di rencanakan. Pemilik manajemen menggunakan manajemen biaya, kualitas dan waktu. Pengendalian biaya proyek dilakukan dengan cara mengecek apakah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan progress atau kemajuan pelayanan yang dicapai. Dan kontrak layanan yang berlaku untuk proyek tersebut adalah kontrak Lump Sum (Fixed Unit Price). Pihak pihak yang terlibat dalam proyek diantaranya:

- Direktur proyek: Bertugas mengendalikan pelaksanaan proyek agar sesuai dengan rencana, anggaran, dan mutu yang ditetapkan. Ia juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis serta koordinasi seluruh tim pelaksana.
- Pelaksana proyek: bertugas menjalankan pekerjaan di lapangan sesuai gambar kerja, spesifikasi, dan jadwal yang ditetapkan. Ia juga memastikan kualitas, keselamatan, serta efisiensi pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- Petugas K3: bertugas memastikan seluruh kegiatan proyek berjalan aman sesuai prosedur keselamatan kerja. Ia juga melakukan pengawasan, sosialisasi, dan evaluasi terhadap penerapan K3 di lapangan.
- Drafter: bertugas membuat dan mengoreksi gambar kerja proyek berdasarkan desain dan spesifikasi teknis. Ia memastikan semua gambar akurat sebagai acuan pelaksanaan di lapangan.
- Surveyor bertugas : melakukan pengukuran dan pemetaan lokasi proyek untuk memastikan ketepatan posisi dan elevasi pekerjaan. Ia juga memeriksa kesesuaian hasil pekerjaan dengan gambar rencana di lapangan.
- Petugas logistik : bertugas mengatur dan menyediakan kebutuhan material, peralatan, serta perlengkapan proyek tepat waktu. Ia juga bertanggung jawab atas penyimpanan, distribusi, dan pencatatan stok barang di lapangan.
- Petugas Quality Control : bertugas memeriksa dan memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan standar mutu dan spesifikasi teknis. Ia juga melakukan pengujian, pencatatan, serta pelaporan hasil kontrol kualitas di lapangan.

8.2 Saran

Pada proses pelaksanaan Kerja Praktik Proyek Peningkatan Jalan Rigid Pavement Gedangan-betro ini ada beberapa aspek yang harus diperbaiki, sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap para pekerja dengan memperhatikan penggunaan peralatan seperti sarung tangan, helm, sepatu, rompi. Dengan

adanya tenaga kerja yang terlatih dapat membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi kendala di lapangan.

2. Meningkatkan koordinasi antar tim yang lebih baik, tidak hanya rekan kerja melainkan kepada seluruh bagian yang saling bersinanggungan selama kegiatan proyek. Hubungan antar tim owner, konsultan pengawas, dan kontraktor sangat penting untuk memastikan kelancaran proyek agar dapat meminimalisir kejadian kejadian yang tidak diinginkan.

Dengan menerapkan beberapa aspek diatas, diharapkan proyek proyek selanjutnya dapat berjalan lebih lancar, lebih efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.